

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian pada penelitian ini adalah para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di kampus Unika Soegijapranata Semarang Gedung Justinus.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi. Penelitian ini menggunakan eksperimen dengan memberikan tugas yang dapat dikerjakan oleh subjek peneliti. Pada saat kinerja manajemen subjek diukur dengan 3 gaya kepemimpinan yang berbeda, subjek diminta membentuk kelompok, satu kelompok berisi 3 orang. Masing-masing kelompok akan mendapat kondisi tujuan yang harus dicapai.

Menurut Jogiyanto (2010), subjek yang direkomendasikan sebanyak 10 per sel, sehingga untuk melakukan eksperimen ini dibutuhkan 30 orang. Namun, peneliti mengambil lebih banyak subjek yaitu sebanyak 45 orang (15

subjek per sel). Pengambilan subjek ini dimaksudkan untuk mengantisipasi adanya subjek yang kemungkinan tidak lolos dalam uji manipulasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tanpa perantara), baik secara individu maupun kelompok. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan lewat kuesioner untuk mengukur *performance management timing* dan *leadership styles* yang dirasakan oleh subjek. Kemudian untuk mengukur tingkat efektivitas tim diperoleh dari pengujian tugas eksperimen. Subjek penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu subjek diminta untuk mengerjakan suatu tugas secara kelompok dan hasil pengerjaan tugas tersebut akan dicatat dan digunakan sebagai data untuk menguji hipotesis.

3.3.2 Metode Eksperimen

Penelitian ini menggunakan metode komunikasi dan eksperimen untuk memperoleh data primer. Metode komunikasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kinerja manajemen dan gaya kepemimpinan yang dirasakan oleh subjek dengan menggunakan bantuan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik eksperimen yang digunakan

berisi tugas membuat yang harus dikerjakan oleh subjek secara berkelompok dalam penelitian ini.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan desain eksperimen. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data primer mengenai kinerja manajemen dan gaya kepemimpinan yang dirasakan oleh partisipan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibagikan oleh peneliti kepada subjek penelitian. Sedangkan eksperimen berisi tugas yang akan dikerjakan oleh subjek.

3.3.4 Desain Eksperimen

3.3.4.1 *Transformational Leadership*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap 1: Penjelasan singkat mengenai deskripsi perusahaan, *transformational leadership*, dan tugas yang harus dikerjakan.

- a. Peneliti membagikan desain eksperimen kepada partisipan dan melakukan komunikasi secara lisan kepada partisipan mengenai deskripsi perusahaan. Lalu peneliti memberikan waktu kepada partisipan untuk mengisi uji manipulasi yang pertama.
- b. Setelah itu peneliti membentuk kelompok masing-masing berisi 3 orang lalu menjelaskan tentang definisi pemimpin

transformational beserta tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Tujuan dari langkah ini agar subjek memahami spesifikasi tugas apa yang harus dikerjakan supaya subjek bisa mengerjakan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan. Peneliti menerangkan tugas yang harus dilakukan oleh subjek. Cek manipulasi akan dilakukan dengan memberikan pernyataan berikut:

Tugas anda dan tim adalah membuat origami berbentuk binatang yang unik dan kreatif dengan minimal target jumlah yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Ya

Tidak

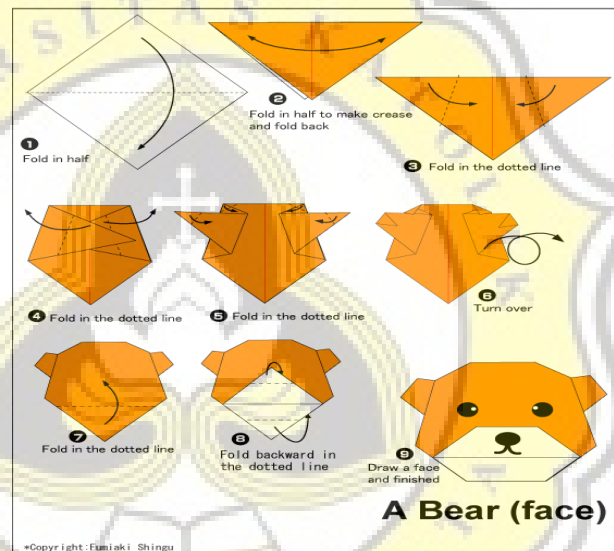
Tahap 2: Penjelasan singkat mengenai sesi latihan yang diberikan untuk subjek.

- a. Peneliti melakukan sesi latihan yang harus dilakukan kepada subjek sebelum subjek melakukan eksperimen.
- b. Peneliti melakukan *treatment* kepada subjek untuk membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3 dalam waktu 2 menit. Dalam tim subjek diminta untuk membuat origami berbentuk beruang dari kertas lipat. Penilaian origami yang sesuai standard perusahaan adalah origami berbentuk beruang yang rapi, tidak cacat, dan sesuai dengan target yang telah ditentukan perusahaan. Perusahaan menentukan minimal target produksi origami sebanyak 3 bentuk dalam waktu 5 menit. Dalam satu tim akan diberikan masing-masing 5 kertas lipat. Di tengah sesi latihan,

peneliti akan meminta agar pekerjaan dihentikan kemudian peneliti akan berkeliling untuk memberikan *treatment* yang dilakukan dengan membaca skenario dan berinteraksi dengan subjek. Peneliti melakukan *treatment* sebagai pemimpin yang memiliki *style transformational leadership*.

Gambar 2.1

Contoh bentuk origami yang diajarkan dalam sesi latihan



Manipulasi akan dilakukan dengan memberikan pernyataan berikut:

Dalam waktu 5 menit anda diminta untuk membuat 3 bentuk origami.

Ya

Tidak

Tahap 3: Penjelasan mengenai sesi pekerjaan yang harus dilakukan oleh subjek. Pekerjaan ini untuk subjek yang bekerja di bawah pemimpin *transformational leadership*.

Peneliti menjelaskan kepada subjek mengenai tugas yang harus dikerjakan. Penjelasan yang dilakukan oleh peneliti bahwa subjek diminta sebagai karyawan yang bekerja sama dalam tim untuk membuat origami berbentuk binatang dari kertas lipat sesuai standard yang telah ditentukan oleh perusahaan. Standard yang dipakai perusahaan antara lain:

- a. Produk yang dihasilkan harus bervariasi minimal 3 macam bentuk dan boleh sama bentuk origaminya dalam satu tim maksimal 2 bentuk seperti yang ada di dalam contoh.
- b. Produk yang dihasilkan hanya boleh berbentuk binatang.
- c. Produk yang tim anda buat harus rapi, tidak cacat, dan sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- d. Perusahaan menargetkan masing-masing tim harus menghasilkan minimal 6 dalam waktu 10 menit.

Peneliti menjelaskan serta memberikan contoh sistem *reward* yang akan diterima oleh subjek jika subjek dapat menghasilkan origami melebihi target.

Skema Reward :

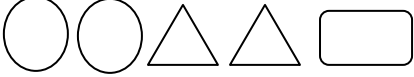
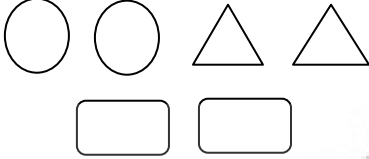


Koin = 20 + variasi bentuk x kelebihan target

Keterangan:

Variasi bentuk : Macam-macam bentuk origami yang dihasilkan.

Kelebihan Target : Jumlah produk yg dihasilkan – target

Contoh :

	Karena tidak melebihi target, maka tidak mendapat koin	0
	Koin: $20 + (3 \times (6 - 6))$ =	20
	Koin: $20 + \dots \times (\dots - \dots)$ =
	Koin: $20 + \dots \times (\dots - \dots)$ =

Di tengah sesi pekerjaan, peneliti akan memberikan jeda waktu untuk melakukan *treatment* dengan menggunakan *transformational leadership* seperti yang dilakukan pada waktu sesi latihan.

Di akhir sesi pekerjaan, hasil kerja subjek akan dinilai oleh peneliti. Apabila produk yang dihasilkan subjek tidak sesuai dengan standard perusahaan yang telah ditentukan di atas, maka hasil produk subjek tidak akan masuk dalam perhitungan. Setelah semua sesi dilakukan, maka peneliti memberikan waktu kepada partisipan untuk mengisi cek manipulasi dengan memberikan pernyataan berikut:

Eksperimenter dan asisten eksperimenter memotivasi anda untuk membuat origami lebih rapi, lebih unik, dan variasi lebih banyak

Ya

Tidak

Asisten eksperimenter memberikan evaluasi terhadap hasil kerja anggota tim

Ya

Tidak

Setelah sesi pekerjaan selesai, subjek akan diberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.

3.3.4.2 Transactional Leadership

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap 1: Penjelasan singkat mengenai deskripsi perusahaan.

- a. Peneliti membagikan kertas yang berisi langkah-langkah dalam eksperimen dan melakukan komunikasi secara lisan kepada subjek mengenai deskripsi perusahaan. Lalu peneliti memberikan waktu kepada subjek untuk mengisi uji manipulasi yang pertama.
- b. Setelah itu peneliti membagi subjek ke dalam kelompok masing-masing beranggotakan 3 orang. Lalu peneliti melakukan

treatment mengenai *goal setting*, *feedback*, *performance appraisal*, dan *transactional leadership* untuk subjek. Tujuan dari langkah ini agar subjek memahami spesifikasi tugas apa yang harus dikerjakan supaya subjek bisa mengerjakan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan. Peneliti menerangkan tugas yang harus dilakukan oleh subjek. Cek manipulasi akan dilakukan dengan memberikan pernyataan berikut:

Tugas anda dan tim adalah membuat origami berbentuk binatang yang unik dan kreatif dengan minimal target jumlah yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Ya

Tidak

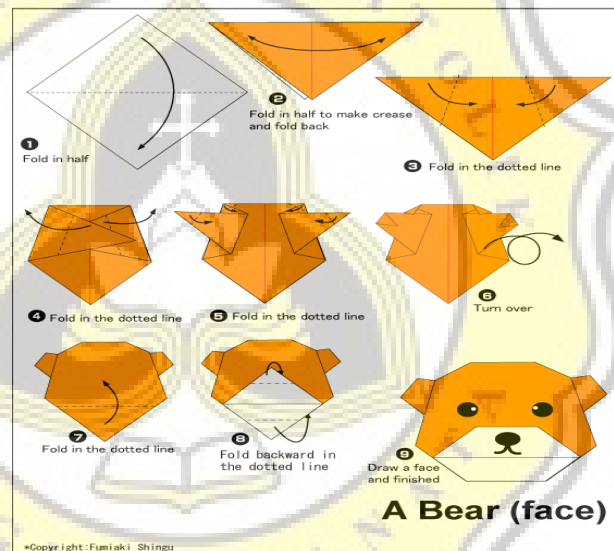
Tahap 2: Penjelasan singkat mengenai sesi latihan yang diberikan untuk subjek.

- a. Peneliti melakukan sesi latihan yang harus dilakukan kepada subjek sebelum subjek melakukan eksperimen.
- b. Peneliti melakukan *treatment* kepada subjek untuk membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3 dalam waktu 2 menit. Dalam tim subjek diminta untuk membuat origami berbentuk beruang dari kertas lipat. Penilaian origami yang sesuai standard perusahaan adalah origami berbentuk beruang yang rapi, tidak cacat, dan sesuai dengan target yang telah ditentukan perusahaan. Perusahaan menentukan minimal target produksi origami sebanyak 3 bentuk dalam waktu 5 menit. Dalam satu tim akan diberikan masing-

masing 5 kertas lipat. Di tengah sesi latihan, peneliti akan meminta agar pekerjaan dihentikan kemudian peneliti akan berkeliling untuk memberikan *treatment* yang dilakukan dengan membaca skenario dan berinteraksi dengan subjek. Peneliti melakukan *treatment* sebagai pemimpin yang memiliki *style transactional leadership*.

Gambar 2.1

Contoh bentuk origami yang diajarkan dalam sesi latihan



Manipulasi akan dilakukan dengan memberikan pernyataan berikut:

Dalam waktu 5 menit anda diminta untuk membuat 3 bentuk origami.

Ya

Tidak

Tahap 3: Penjelasan mengenai sesi pekerjaan yang harus dilakukan oleh subjek. Pekerjaan ini untuk subjek yang bekerja di bawah pemimpin *transactional leadership*.

Peneliti menjelaskan kepada subjek mengenai tugas yang harus dikerjakan. Penjelasan yang dilakukan oleh peneliti bahwa subjek diminta sebagai karyawan yang bekerja sama dalam tim untuk membuat origami berbentuk binatang dari kertas lipat sesuai standard yang telah ditentukan oleh perusahaan. Standard yang dipakai perusahaan antara lain:

- a. Produk yang dihasilkan harus bervariasi minimal 3 macam bentuk dan boleh sama bentuk origaminya dalam satu tim maksimal 2 bentuk seperti yang ada di dalam contoh.
- b. Produk yang dihasilkan hanya boleh berbentuk binatang.
- c. Produk yang tim anda buat harus rapi, tidak cacat, dan sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- d. Perusahaan menargetkan masing-masing tim harus menghasilkan minimal 6 dalam waktu 10 menit.

Peneliti menjelaskan serta memberikan contoh sistem *reward* yang akan diterima oleh subjek jika subjek dapat menghasilkan origami melebihi target.

Skema Reward :

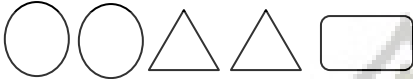
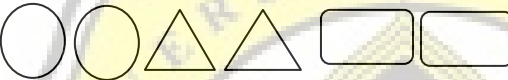


Koin = 20 + variasi bentuk x kelebihan target

Keterangan:

Variasi bentuk : Macam-macam bentuk origami yang dihasilkan.

Kelebihan Target : Jumlah produk yg dihasilkan – target

Contoh :

	<p>Karena tidak melebihi target, maka tidak mendapat koin</p>	<p>0</p>
	<p>Koin: $20 + (3 \times (6 - 6))$ =</p>	<p>20</p>
	<p>Koin: $20 + \dots \times (\dots - \dots)$ =</p>	<p>.....</p>
	<p>Koin: $20 + \dots \times (\dots - \dots)$ =</p>	<p>.....</p>

Di tengah sesi pekerjaan, peneliti akan memberikan jeda waktu untuk melakukan *treatment* dengan menggunakan *transactional leadership* seperti yang dilakukan pada waktu sesi latihan.

Di akhir sesi pekerjaan, hasil kerja subjek akan dinilai oleh peneliti. Apabila produk yang dihasilkan subjek tidak sesuai dengan standard perusahaan yang telah ditentukan di atas, maka hasil

produk subjek tidak akan masuk dalam perhitungan. Setelah semua sesi dilakukan, maka peneliti memberikan waktu kepada partisipan untuk mengisi cek manipulasi dengan memberikan pernyataan berikut:

Eksperimenter dan asisten eksperimenter memotivasi anda untuk membuat origami melebihi target

Ya Tidak

Asisten eksperimenter memberikan evaluasi terhadap hasil kerja anggota tim

Ya Tidak

Setelah sesi pekerjaan selesai, subjek akan diberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.

3.3.4.3 *Servant Leadership*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain eksperimen.

Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tahap 1: Penjelasan singkat mengenai deskripsi perusahaan.

- a. Peneliti membagikan kuesioner dan melakukan komunikasi secara lisan kepada subjek mengenai deskripsi perusahaan, lalu peneliti

memberikan waktu bagi partisipan untuk mengisi cek manipulasi yang pertama.

- b. Setelah itu peneliti melakukan *treatment* mengenai *goal setting*, *feedback*, *performance appraisal* dengan cara membacakan secara lisan untuk subjek. Tujuan dari langkah ini agar subjek memahami spesifikasi tugas apa yang harus dikerjakan supaya subjek bisa mengerjakan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan. Peneliti menerangkan tugas yang harus dilakukan oleh subjek. Cek manipulasi akan dilakukan dengan memberikan pernyataan berikut:

Tugas anda dan tim adalah membuat origami berbentuk binatang yang unik dan kreatif dengan minimal target jumlah yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Ya

Tidak

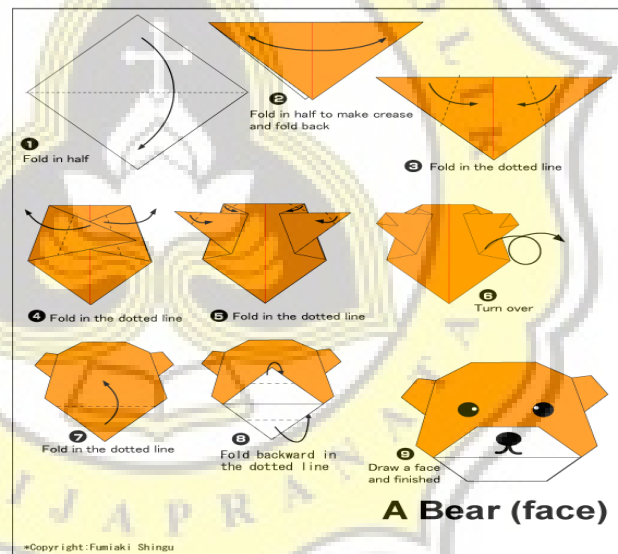
Tahap 2: Penjelasan singkat mengenai sesi latihan yang diberikan untuk subjek.

- a. Peneliti melakukan sesi latihan yang harus dilakukan kepada subjek sebelum subjek melakukan eksperimen.
- b. Peneliti melakukan *treatment* kepada subjek untuk membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3 dalam waktu 2 menit. Dalam tim subjek diminta untuk membuat origami berbentuk beruang dari kertas lipat. Penilaian origami yang sesuai standard perusahaan adalah origami berbentuk beruang yang rapi, tidak cacat, dan sesuai dengan target yang telah ditentukan perusahaan. Perusahaan

menentukan minimal target produksi origami sebanyak 3 bentuk dalam waktu 5 menit. Dalam satu tim akan diberikan masing-masing 5 kertas lipat. Di tengah sesi latihan, peneliti akan meminta agar pekerjaan dihentikan kemudian peneliti akan berkeliling untuk memberikan *treatment* yang dilakukan dengan membaca skenario dan berinteraksi dengan subjek. Peneliti melakukan *treatment* sebagai pemimpin yang memiliki *style servant leadership*.

Gambar 2.1

Contoh bentuk origami yang diajarkan dalam sesi latihan



Manipulasi akan dilakukan dengan memberikan pernyataan berikut:

Dalam waktu 5 menit anda diminta untuk membuat 3 bentuk origami.

Ya

Tidak

Tahap 3: Penjelasan mengenai sesi pekerjaan yang harus dilakukan oleh subjek. Pekerjaan ini untuk subjek yang bekerja di bawah pemimpin *servant leadership*.

Peneliti menjelaskan kepada subjek mengenai tugas yang harus dikerjakan. Penjelasan yang dilakukan oleh peneliti bahwa subjek diminta sebagai karyawan yang bekerja sama dalam tim untuk membuat origami berbentuk binatang dari kertas lipat sesuai standard yang telah ditentukan oleh perusahaan. Standard yang dipakai perusahaan antara lain:

- c. Produk yang dihasilkan harus bervariasi minimal 3 macam bentuk dan boleh sama bentuk origaminya dalam satu tim maksimal 2 bentuk seperti yang ada di dalam contoh.
- d. Produk yang dihasilkan hanya boleh berbentuk binatang.
- e. Produk yang tim anda buat harus rapi, tidak cacat, dan sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- f. Perusahaan menargetkan masing-masing tim harus menghasilkan minimal 6 dalam waktu 10 menit.

Peneliti menjelaskan serta memberikan contoh sistem *reward* yang akan diterima oleh subjek jika subjek dapat menghasilkan origami melebihi target.

Skema Reward :

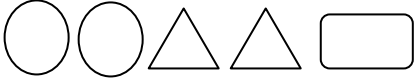
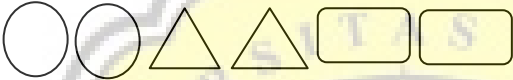


Koin = 20 + variasi bentuk x kelebihan target

Keterangan:

Variasi bentuk : Macam-macam bentuk origami yang dihasilkan.

Kelebihan Target : Jumlah produk yg dihasilkan – target

Contoh :

	<p>Karena tidak melebihi target, maka tidak mendapat koin</p>	0
	<p>Koin: $20 + (3 \times (6 - 6)) =$</p>	20
	<p>Koin: $20 + \dots \times (\dots - \dots) =$</p>	
	<p>Koin: $20 + \dots \times (\dots - \dots) =$</p>	

Di tengah sesi pekerjaan, peneliti akan memberikan jeda waktu untuk melakukan *treatment* dengan menggunakan *servant leadership* seperti yang dilakukan pada waktu sesi latihan.

Di akhir sesi pekerjaan, hasil kerja subjek akan dinilai oleh peneliti. Apabila produk yang dihasilkan subjek tidak sesuai dengan standard perusahaan yang telah ditentukan di atas, maka hasil produk subjek tidak akan masuk dalam perhitungan. Setelah semua sesi dilakukan, maka peneliti memberikan waktu kepada partisipan

untuk mengisi cek manipulasi dengan memberikan pernyataan berikut:

Eksperimenter dan asisten eksperimenter membantu anda dalam membentuk variasi origami

Ya

Tidak

Asisten eksperimenter memberikan evaluasi terhadap hasil kerja anggota tim

Ya

Tidak

Setelah sesi pekerjaan selesai, subjek akan diberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.

3.4 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Uji Manipulasi

Uji manipulasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pemahaman subjek atas tugas yang diberikan. Hasil dari uji manipulasi digunakan untuk membuktikan bahwa partisipan memahami konsisi dan tugas yang diberikan oleh peneliti.

3.4.2 Uji Validitas Internal Desain Eksperimen

Validitas internal mengukur seberapa valid kausalitas terjadi, yaitu seberapa benar variasi di variabel dependen diakibatkan oleh variasi dari variabel independen (Jogiyanto, 2010).

Menurut Hartono (2013:123) terdapat beberapa ancaman pada validitas internal di penelitian ini, ancaman tersebut antara lain:

a. Histori

Merupakan deretan peristiwa yang terjdadis ebelum melakukan pengujian dan setelah melakukan pengujian yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

b. Maturasi

Merupakan efek durasi waktu yang terjadi saat penelitian dan berdampak pada hasil eksperimen.

c. Pengujian

Dampak dari pengujian akan berpengaruh terhadap hasil berikutnya. Subjek pada penelitian ini akan diberi 4 treatment yaitugoa *setting*, *feedback*, penilaiankinerja, dan gaya kepemimpinan.

d. Instrumentasi

Merupakan dampak dari setiap pergantian orang yang melakukan observasi pada eksperimen yang berpengaruh pada hasil penelitian.

e. Seleksi

Dapat terjadi apabila subjek yang dipilih memiliki karakteristik yang berbeda di sampel eksperimen dengan sampel kontrol.

f. Mortaliti Eksperimen

Dapat muncul apa bila komposisi subjek pada sampel eksperimen yang diteliti berubah pada saat melakukan pengujian.

g. Regresi

Validitas internal akan terancam apabila nilai-nilai subjek yang besar akan bergeser ke nilai yang lebih kecil. Begitu pula sebaliknya, subjek dengan nilai yang kecil bergeser ke nilai yang lebih besar.

3.4.3 Uji Validitas Kuesioner

Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner mengenai *performance management timing*, efektivitas tim, *transformational leadership*, *transactional leadership*, dan *servant leadership* dalam penelitian ini valid atau tidak. Singarimbun dan Effendi (1997) menyatakan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas ini menggunakan SPSS. Kuesioner dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (Arikunto, 1998).

3.4.4 Uji Reliabilitas Kuesioner

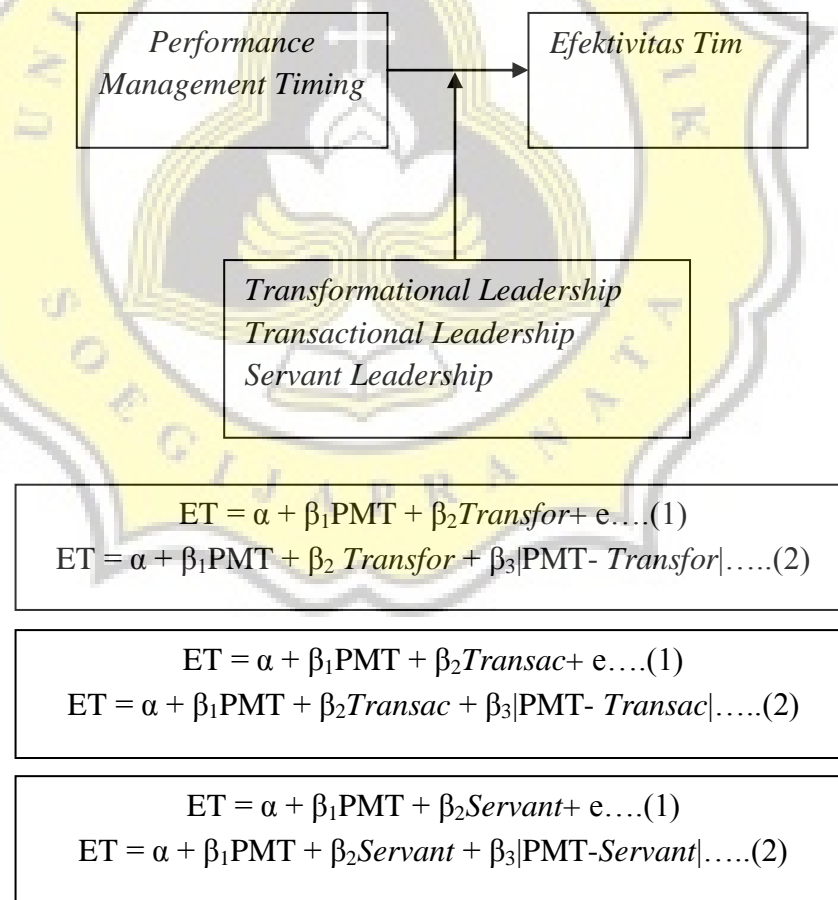
Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur pernyataan-pernyataan dalam kuesioner eksperimen dapat mengukur variabel atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan handal atau reliabel apabila jawaban

dari partisipan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS. Ukuran reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Compose Reliability*. Menurut Rony Kountur (2003), kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan *Compose Reliability* > 0,6 (Arikunto, 1998).

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Menentukan Persamaan

Hipotesis 1:



Gambar 3.1 Model Empiris Hipotesis 1

Keterangan :

PMT = *Performance management timing*

Transfor = *Transformational Leadership*

Transac = *Transactional Leadership*

Servant = *Servant Leadership*

3.5.2 Menyatakan Hipotesis

Peneliti menggunakan hipotesis dua sisi (*two-tail*) karena hipotesis yang peneliti uji tidak mempunyai arah. Adapun hipotesis nol ataupun hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

$H_0 = \beta_1 \neq 0$ *Transformational Leadership, transactional leadership, dan servant leadership tidak memoderasi efek performance management timing terhadap efektivitas tim.*

$H_a = \beta_1 = 0$ *Transformational Leadership, transactional leadership, dan servant leadership memoderasi efek performance management timing terhadap efektivitas tim.*

3.5.3 Memilih Pengujian Statistik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis.

Beberapa uji asumsi klasik yang dilakukan, yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis merupakan data empirik dan memenuhi hakikat naturalistik (Muniarti, 2013). Normalitas dideteksi dengan:

1. Nilai signifikansi pada tes Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$.
2. Analisa Plot, melihat grafik histogram.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan (Murniati, 2013). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dalam setiap model regresi dengan Uji Glejser. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya sangat besar (Gujarati, 2012). Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji regresi. Data dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas, apabila (Ghozali, 2006 h. 92):

1. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 .
2. Nilai *Tolerance* < 1 .

3.5.4 Uji Hipotesis

1. MRA (Moderating Regression Analysis)

Dalam menguji hipotesis menggunakan SPSS 21. Untuk menguji adanya pengaruh variabel *leadership styles* memoderasi hubungan antara *performance management timing* dan efektivitas tim dengan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderating Regression Analysis* (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2011:223). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai selisih signifikansi *Performance Management Timing* dengan *Transformational Leadership* lebih kecil dari $\alpha (< 0,05)$ maka hipotesis alternatif diterima.
2. Jika nilai selisih signifikansi *Performance Management Timing* dengan *Transformational Leadership* lebih besar dari $\alpha (> 0,05)$ maka hipotesis alternatif ditolak.
3. Jika nilai selisih signifikansi *Performance Management Timing* dengan *Transactional Leadership* lebih kecil dari $\alpha (< 0,05)$ maka hipotesis alternatif diterima.
4. Jika nilai selisih signifikansi *Performance Management Timing* dengan *Transactional Leadership* lebih besar dari $\alpha (> 0,05)$ maka hipotesis alternatif ditolak.

5. Jika nilai selisih signifikansi *Performance Management Timing* dengan *Servant Leadership* lebih kecil dari $\alpha (> 0,05)$ maka hipotesis alternatif diterima.
6. Jika nilai selisih signifikansi *Performance Management Timing* dengan *Servant Leadership* lebih besar dari $\alpha (> 0,05)$ maka hipotesis alternatif ditolak.

2. Uji Fit Model

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan :

Signifikansi $F < 0,05$ maka model regresi fit dengan data.

Signifikansi $F > 0,05$ maka model regresi tidak fit dengan data.

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki rentang antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana:

- . Nilai R^2 yang semakin kecil : kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

-Nilai R^2 yang mendekati 1 : variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

